

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA
AKTIVIS ROHIS DENGAN AKTIVIS BIZ VARIZ DI SMA
SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL GUNUNG
PATI SEMARANG TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NUROHMAN
NIM: 103111090

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurohman**
NIM : 103111090
Jurusan/program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA
AKTIVIS ROHIS DENGAN AKTIVIS BIZ VARIZ DI SMA
SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL GUNUNG
PATI SEMARANG TAHUN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Maret 2015
Pembuat Pernyataan,



Nurohman
NIM: 103111090



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI Antara Aktivistis Rohis dengan Aktivistis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015**
Nama : **Nurohman**
NIM : 103111090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 07 Mei 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

Alis Asikin, M.A

NIP: 19690724 199903 1 003

Penguji I,

Mursid, M.Ag

NIP: 19670305 200112 1 001

Penguji II,

Dr. Dwi Mawanti, M.A

NIP: 19761207 200501 2 003

Pembimbing I,

Sofa Mutohar, M.Ag

NIP: 19750705 200501 1 001



Dr. Shodiq, M.Ag

NIP: 19681205 199403 1 003

Pembimbing II,

Drs. Mustopa, M.Ag

NIP: 19660314 200501 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Aktivist Rohis dengan Aktivist Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015**

Nama : **Nurohman**

NIM : 103111090

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Sofa Mutohar, M.Ag

NIP: 19750705 200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Aktivist Rohis dengan Aktivist Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015**

Nama : **Nurohman**

NIM : 103111090

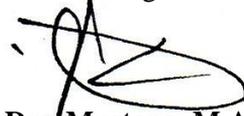
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Drs. Mustopa, M.Ag

NIP: 19660314 200501 1 002

ABSTRAK

Judul : **Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Aktivis Rohis dengan Aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015**

Penulis : Nurohman

NIM : 103111090

Skripsi ini membahas mengenai prestasi belajar pada siswa yang aktif di organisasi Rohis dan siswa yang aktif di Organisasi Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) prestasi belajar PAI siswa aktivis Rohis di SMA Semesta Semarang (2) prestasi belajar PAI siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Semarang (3) adakah perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa Rohis dengan siswa Biz Variz di SMA Semesta Semarang (4) apa saja faktor-faktor penyebab perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik komparasi, yaitu dengan membandingkan dua hal yang sesuai dengan kajian topik penelitian yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Subyek penelitiannya sebanyak 40 responden, yang terbagi dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah siswa aktivis Rohis sebanyak 20 siswa dan kelompok yang kedua adalah siswa aktivis Biz Variz sebanyak 20 siswa. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data dari nilai rapor sebagai prestasi belajar PAI siswa, gambaran umum sekolah, Rohis serta gambaran Biz Variz, dan wawancara yaitu untuk mencari faktor-faktor penyebab perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Pengujian penelitian menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar PAI siswa aktivis Rohis dapat dikategorikan baik sekali, yaitu dengan nilai rata-rata 88,5 dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 82. (2) Prestasi

belajar PAI siswa aktivis Biz Variz dapat dikategorikan baik, yaitu dengan nilai rata-rata 85,9 dengan nilai tertinggi 93 nilai dan nilai terendah 81. (3) Terdapat perbedaan yang meyakinkan tentang prestasi belajar PAI antara siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Semarang ditunjukkan oleh rumus t-test di mana nilai $t_o = 2,331$ lebih besar dari t-tabel ($df = 38$) pada taraf signifikansi $5\% = 2,024$. (4) faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi belajar PAI Antara Aktivis Rohis dengan aktivis Biz Variz adalah karena sebagian besar motivasi, minat, perhatian dan kemampuan PAI siswa aktivis Rohis lebih baik dibandingkan dengan siswa aktivis Biz Variz dan Program yang dilakukan organisasi Rohis juga lebih mendukung terhadap PAI dibandingkan dengan Program yang dilakukan organisasi Biz Variz.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Aktivis Rohis dengan Aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015*” dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga kita dapat mengambil pelajaran dan manfaatnya untuk menjalankan kehidupan di dunia ini.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih terdapat banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang konstruktif dan manfaat untuk referensi bagi siapa saja yang membutuhkan

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berjasa dalam menyelesaikan studi penulis pada program Strata 1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ini, khususnya kepada :

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Nasirudin, M.Ag. Ketua Program Studi dan Bapak H. Mursid, M.Ag. Sekretaris Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Sofa Mutohar, M.Ag. Dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Mustopa, M.Ag. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Semua dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Moh. Haris, M. S.E, M.Si. Kepala SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.

6. Ibunda Nurhayati dan Ayahanda M. Nurhasyim serta keluarga besar tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, perhatian, do'a dan motivasinya untuk tetap bersemangat menggapai cita-cita.
7. Semua guru di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang yang telah mencurahkan bantuan, dukungan dan do'anya.
8. Semua siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang, khususnya siswa aktivis Rohis dan siswa aktivis Biz Variz atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Teman-teman di UIN Walisongo Semarang senasib dan seperjuangan, khususnya teman-teman PAI B angkatan 2010 terimakasih atas bantuan dan kerja samanya yang sangat berharga bagi penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan 'inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan sumbang saran dan kritikan yang sifatnya membangun sebagai masukan dan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan pada umumnya dan para pembaca pada khususnya.

Semarang, 12 Maret 2015
Penulis

Nurohman
NIM. 103111090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING I	iv
NOTA PEMBIMBING II	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Rumusan Hipotesis.....	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan sampel penelitian.....	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Analisis Data	66
C. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	86

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Format penilaian tes sub sumatif dan sumatif menjadi nilai rapor
Tabel 4.1	Data siswa putra SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.2	Struktur organisasi SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.3	Daftar ekstrakurikuler di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.4	Anggota organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.5	Struktur organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.6	Anggota organisasi Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.7	Struktur organisasi Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.8	Daftar nilai rapor prestasi belajar PAI organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi nilai PAI aktivis Rohis
Tabel 4.10	Klasifikasi dan interval nilai siswa aktivis Rohis
Tabel 4.11	Daftar nilai rapor PAI siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Tabel 4.12	Distribusi frekuensi nilai PAI aktivis Biz Variz
Tabel 4.13	Klasifikasi dan interval nilai siswa aktivis Biz Variz
Tabel 4.14	Cara kerja mencari perbedaan antara dua mean
Tabel 4.15	Klasifikasi dan interval nilai siswa aktivis Rohis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Proses penghitungan t-test
Lampiran 2	Nilai-nilai t-tabel
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Surat Keterangan Uji Laboratorium
Lampiran 6	Surat Izin Riset
Lampiran 7	Surat Keterangan Riset dari Sekolah
Lampiran 8	Foto Tempat Observasi
Lampiran 9	Lain-Lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan utama dalam pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.¹ Sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.² Proses kegiatan belajar mengajar merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, maupun sikapnya.

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam bidang pendidikan, tanpa adanya siswa pendidikan tidak bisa berlangsung. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³ Siswa disebut juga dengan murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan

¹Achmad Rifai dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press: 2010), hlm. 82

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2014), hlm. 179

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal (1)

menengah),⁴ tingkat menengah pertama maupun tingkat menengah atas.

Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵ Jadi orang yang memiliki pendidikan diharapkan akan menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri, bangsa maupun untuk negaranya.

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka suatu pendidikan yang baik dan ideal hendaknya memberikan pengajaran dan bimbingan yang dapat meningkatkan spiritual keagamaan, kepribadian dan akhlak mulia sehingga peserta didik menjadi manusia seutuhnya yaitu *kholifah* di muka bumi. Dalam pendidikan agama Islam, pelajaran akhlak (moral) merupakan suatu dasar teoritik bagi siswa sebagai generasi bangsa yang masih dalam bangku pendidikan untuk berkontribusi dalam kehidupan beragama, bermasyarakat,

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hlm. 849.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal (1)

berbangsa, dan bernegara yang dicerminkan pada budi pekerti atau perilaku keberagamaan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶ Jadi di dalam pendidikan agama Islam selain mengajarkan hal-hal yang berkaitan hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) diajarkan pula hal-hal yang berkaitan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Posisi strategis mata pelajaran tersebut berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu pembentukan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Keberadaan mata pelajaran pendidikan agama Islam sejajar dengan mata pelajaran lain sebagai suatu kebulatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran siswa secara komprehensif.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya menurut tingkatannya⁷. Lembaga pendidikan

⁶Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 749.

ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Di sekolah, peserta didik dapat mempelajari berbagai hal, dan sekaligus dapat mengaktualisasikan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal. Peserta didik juga dihadapkan dengan sebuah tanggung jawab, baik sebagai pelajar di sebuah lembaga pendidikan maupun sebagai manusia yang ingin mengaktualisasikan diri yaitu melalui aktivitas organisasi yang ada di sekolah.

Di sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang terdapat banyak organisasi, diantaranya ada organisasi yang disebut Rohis, dan organisasi yang disebut Biz Variz. Dua organisasi ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dalam berprestasi baik dalam bidang akademis maupun dalam berorganisasi, Akan tetapi juga terdapat perbedaan dimana aktivis Rohis lebih fokus dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersifat kerohanian, sedangkan organisasi Biz Variz lebih fokus bergerak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersifat sosial.

Apapun jenis kegiatan siswa di sekolah, mereka tetap peserta didik yang selalu dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar di sini, secara simbolis dituangkan dalam buku rapor yang menjadi parameter keberhasilan siswa di sekolah. Prestasi belajar yang baik dapat diusahakan secara maksimal, misalnya melalui pelatihan. Untuk mencapai prestasi tersebut harus dimulai dari diri sendiri, salah satu caranya adalah dengan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa. Allah tidak akan merubah keadaan mereka, selama

mereka tidak mau merubah sebab-sebab kemunduran mereka sendiri, hal ini sebagaimana difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Quran surat *Ar-Ra'd* ayat:11

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S *Ar Ra'd*/13: 11)⁸

Ayat diatas berbicara tentang pelaku perubahan, pelaku pertama adalah Allah SWT yang menganugrahkan kepada suatu kaum apa saja yang dikehendaki-Nya misalnya kekayaan, kemiskinan, kesehatan, kemuliaan, kesehatan, penyakit, dan lain sebagainya. pelaku kedua adalah manusia dalam hal ini masyarakat yang melakukan perubahan terhadap diri mereka sendiri dalam ayat di atas terdapat dalam istilah (ما بانفسهم) *ma bi anfusihim*/apa yang terdapat dalam diri mereka. Ayat ini menekankan bahwa perubahan yang dilakukan oleh Allah SWT haruslah didahului oleh perubahan yang dilakukan oleh masyarakat, tanpa adanya perubahan yang dilakukan oleh manusia maka allah juga tidak akan melakukan perubahan.⁹ Jadi sudah seharusnya manusia bekerja keras untuk mendapatkan apa yang menjadi keinginannya.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 370

⁹Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.233

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul skripsi: **Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI Antara Aktivistis Rohis dengan Aktivistis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prestasi Belajar PAI Aktivistis Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang?
2. Bagaimana Prestasi Belajar PAI Aktivistis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar PAI Antara Siswa Rohis dengan Siswa Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa aktivis Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa Rohis dengan siswa Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang
 - d. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang.
2. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritik, penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dan dapat memperkaya wawasan teoritik keilmuan serta pengetahuan yang diperoleh dari penelitian lapangan, khususnya tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Secara praktis, kepada pihak-pihak yang bersangkutan baik guru, orang tua, maupun siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadikan motivasi agar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ke depannya menjadi lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan¹

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²

Sedangkan Zakiyah Daradjat menjelaskan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan

¹Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*, tt, hlm.2

²Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* Bab I, pasal 2, ayat (1).

ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.⁴ Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

³Majid, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 130

⁴Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 124

b. Landasan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Dasar yuridis/hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama; Ketuhanan yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 45 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya.
- c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 30 Nomor 3 pendidikan keagamaan dapat di selenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dan terdapat pada pasal 12 No. 1/a setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.⁵

⁵Majid, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 132

2) Dasar religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang berasal dari ajaran agama Islam yaitu yang bersumber dari Al-quran dan Hadis. Bagi umat Islam melaksanakan pendidikan agama Islam adalah wajib. Sebagaimana firman Allah di dalam surat *At-Taubah* ayat 122 sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Q.S *At-Taubah*/9: 122)⁶

Ayat diatas turun ketika nabi Muhammad SAW tiba kembali di Madinah dan kemudian beliau mengutus pasukan ke beberapa daerah untuk berperang, akan tetapi karena banyaknya yang ingin terlibat dalam pasukan, dan apabila nabi mengizinkannya niscaya tidak ada lagi yang tinggal di Madinah kecuali beberapa orang, kemudian ayat diatas turun agar sebagian kaum

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,... hlm. 302

muslimin tetap tinggal untuk memperdalam pengetahuan tentang agama sehingga mereka dapat memperoleh manfaat untuk diri mereka dan untuk orang lain.⁷

3) Aspek psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup.

Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini bahwa semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya zat yang maha kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongannya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram

⁷Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.288

hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada zat yang maha kuasa.⁸

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara substansial tujuan pendidikan agama Islam (PAI) adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuhkan kembangkan manusia taqwa. Taqwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia, tetapi juga dihadapan Allah.⁹

Keberadaan Pendidikan Agama Islam di sekolah cukup memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan pribadi siswa, sehingga pihak sekolah harus dapat mengambil kebijakan dalam rangka mewujudkan pribadi siswa yang sesuai dengan pribadi dalam Al-Qur'an.

Tujuan pendidikan Agama Islam sama halnya dengan tujuan hidup manusia itu sendiri Yaitu agar manusia mengabdikan dan beribadah hanyalah kepada Allah SWT. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surat *Ad-Dzariyat* ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

⁸Majid, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 133

⁹Nusa Putra, Santi Lisnawanti, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hlm. 1

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S *Ad-Dzariyat/51:56*)¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan penciptaan manusia dan jin adalah untuk beribadah, dan Allah akan memberikan ganjaran terhadap orang yang melakukannya. Allah tidak membutuhkan ibadah manusia akan tetapi manusialah yang membutuhkannya, karena Allah adalah zat yang maha agung.¹¹

Adapun fungsi pendidikan agama Islam di sekolah umum adalah:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penyaluran, yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat di manfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- 3) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,... hlm.

¹¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*..., hlm.158-159

dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam
- 6) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹²

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata pelajaran pendidikan agama tidak hanya dilihat dari aspek materi atau substansi pelajaran yang hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi lebih luas yaitu mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Ruang lingkup mata pelajaran PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan

¹²Departemen Agama RI, *Pedoman Umum...*, hlm. 4-5

mahluk lain dan lingkungannya.¹³ Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam untuk SMA/SMK meliputi lima aspek, yaitu:

- 1) Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar;
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.¹⁴

¹³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 23.

¹⁴Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah*

e. Prinsip-prinsip pendidikan agama Islam

Mengenai prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam dapat ditinjau dari beberapa aspek dalam perumusan prinsip tersebut yaitu :

- 1) Prinsip integrasi, prinsip ini memandang adanya wujud kesatuan dunia akhirat. Oleh karena itu, pendidikan akan meletakkan porsi yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia sekaligus akhirat
- 2) Prinsip keseimbangan, prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip konsekuensi dari prinsip integrasi. Keseimbangan yang proporsional antara ruhaniah dan jasmaniah, antara ilmu murni dan ilmu terapan, antara teori dan praktek, dan antara nilai yang menyangkut aqidah, syari'ah dan akhlak¹⁵
- 3) Prinsip universal, prinsip ini memandang bahwa dalam pendidikan Islam hendaklah meliputi seluruh aspek kepribadian manusia dan melihat manusia dengan pandangan yang menyeluruh dari aspek jiwa, jasmani dan akal
- 4) Prinsip dinamis, prinsip ini memandang bahwa pendidikan Islam menganut prinsip dinamis yang tidak beku dalam tujuan-tujuan, kurikulum dan metode-

¹⁵Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm.32

metodenya, tetapi berupaya untuk selalu memperbaharui diri dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam seyogyanya mampu memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan zaman dan tempat dan tuntutan perkembangan dan perubahan sosial.¹⁶

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam

Untuk mengetahui pengertian prestasi belajar terlebih dahulu peneliti memaparkan pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah modifikasi memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the medication or strengthening or behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lama tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan

¹⁶Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 103-104

secara otomatis dan seterusnya.¹⁷ Dengan belajar secara otomatis perilaku seseorang dapat berubah.

Menurut Sardiman A.M dalam buku “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” menegaskan bahwa: “Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.”¹⁸

Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.¹⁹ Jadi, seseorang yang belajar akan mengalami perubahan pada tingkah laku. Misalnya, siswa belum bisa mengerjakan sholat. Walaupun dia sudah berusaha, dan gurunya juga sudah mengajarkan dengan tekun, namun jika siswa tersebut belum dapat mempraktekkan sholat maka belum dianggap

¹⁷Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 36

¹⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 21

¹⁹C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 20.

belajar. Karena dia belum dapat menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja, yaitu usaha melalui pelatihan dan pengalaman sehingga timbullah kecakapan baru dari dirinya. Kecakapan baru sebagai pola tingkah laku manusia itu sendiri terdiri dari beberapa aspek yang meliputi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti dan lain sebagainya.

Belajar merupakan suatu proses dan hasil proses belajar itulah yang merupakan prestasi belajar. Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁰ Sedangkan menurut Drs. Ahmad Susanto M.Pd. prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²¹ Dengan kata lain, prestasi belajar adalah nilai yang diberikan oleh guru setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran di sekolah.

²⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 700

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini bisa merupakan angka, huruf serta tindakan yang dicapai masing-masing anak dalam waktu tertentu.

Dengan demikian prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar pendidikan agama Islam yaitu berupa pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang agama Islam.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Bobbi de Porter dalam buku *Quantum Teachingnya* mengutip pendapat Dr. Vernon A. Magnesen, mengemukakan bahwa orang belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat dan 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan dan 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan.²² Dengan demikian, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh sejauh mana keterlibatan anak didik untuk berpikir cerdas, berbicara, mengutarakan pendapatnya dan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diucapkan.

²²Bobbi DePorter, dkk., *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (terj. Ary Nilandari) (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 94

Menurut Ahmad Rifai dalam bukunya psikologi pendidikan, faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik.²³ Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan/intelegensi, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.²⁴ Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini:

- 1) Faktor internal
 - a) Kecerdasan/intelegensi

Menurut Heidentich yang dikutip oleh Wasty Soemanto mengemukakan mengenai intelegensi sebagai berikut: *“intelligence refers to the ability to learn and to utilize what has been learned in adjusting to unfamiliar situation or in the solving of problem”*(Intelegensi menyangkut kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah

²³Achmad Rifai, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 97

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah...*, hlm. 12

dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal atau dalam pemecahan masalah-masalah.²⁵

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Ini bermakna semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluang untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluang untuk meraih sukses.²⁶

b) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁷ Sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Perhatian bisa dipupuk dengan memberikan stimulus yang baru, beraneka ragam atau berorientasi tinggi.²⁸ Dengan demikian, jika seorang anak didik mempunyai minat dan perhatian

²⁵Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.142-143

²⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 131

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 133

²⁸S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 180.

terhadap pelajaran yang diterimanya akan memberikan hasil yang positif terhadap prestasi belajarnya.

c) Motivasi belajar

Wasty Soemanto mengutip pendapatnya McDonald mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.²⁹ Jadi orang yang motivasi belajarnya tinggi akan lebih tahan lama dalam belajarnya karena memiliki tenaga untuk belajar yang tinggi.

d) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh, sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.³⁰ Seorang anak yang memiliki sikap positif kepada sesama siswa atau gurunya akan menggerakkan kemauan untuk belajar.

²⁹Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm.203

³⁰Hamdani, *Strategi Melajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 140

e) Kondisi fisik dan kesehatan

Kondisi fisik (jasmaniah) dan kesehatan dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam belajar. Kondisi tubuh yang lemah apalagi disertai sakit kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun berkurang dan tidak berbekas³¹ jadi kondisi fisik dan kesehatan anak sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

2) Faktor eksternal

a) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang sangat penting bagi pendidikan seseorang, dalam hadits Rasulullah saw dijelaskan beberapa hal mengenai pentingnya faktor keluarga dalam menentukan kemana arah pendidikan seorang anak, yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَالِيدِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الزُّبَيْدِيِّ
عَنِ الزُّهْرِيِّ. أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ
كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا مِنْ مَوْلُودٍ
إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ ...

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 130

Hajib bin Al-Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepada kami dari Az-Zubaidi, dari Az-Zuhri, Said bin Al-Musayyab mengabarkan kepadaku dari Abu Hurairah bahwa dia pernah berkata: Rasulullah SAW bersabda: Tidak ada anak yang terlahir melainkan ia dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orangtuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi... (HR. Muslim).³²

Berdasarkan hadist diatas tidak dapat diragukan lagi bahwa orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan seorang anak.

b) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat keadaan siswa ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum.³³ Jadi semakin baik lingkungan sekolah yang ada, akan semakin baik tingkat keberhasilannya.

³²Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, (terj. Amir Hamzah) (Jakarta: Pustaka Azzam :2011), hlm. 133-134

³³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 144

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar, bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tapi sebaliknya apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak sekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar.³⁴

c. Tahapan prestasi belajar PAI

Dalam menentukan prestasi belajar siswa di sekolah, harus melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1) Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.³⁵ Menurut M. Ngalim Purwanto Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan mencari umpan balik (*feedback*) yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan

³⁴Dalyano, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131

³⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2014), hlm. 5

untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan. Jadi sebenarnya penilaian formatif itu tidak hanya dilakukan pada tiap akhir pelajaran, tetapi bisa juga ketika pelajaran sedang berlangsung. Misalnya, ketika guru sedang mengajar mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengecek atau mendapatkan informasi apakah siswa memahami apa yang diterangkan guru. Jika ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti, tindakan guru selanjutnya adalah mengubah atau memperbaiki cara mengajarnya sehingga benar-benar dapat dipahami dan diserap oleh siswa.³⁶ Jadi Guru harus berusaha bagaimana peserta didik dapat memahami apa materi yang telah disampaikan.

Selain contoh-contoh tersebut diatas pre-tes dan post-tes, tugas-tugas yang dikerjakan di luar jam pelajaran, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara lisan juga termasuk penilaian formatif.

2) Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya

³⁶M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 26

selama waktu tertentu. Adapun fungsi dan tujuannya untuk menentukan apakah dengan nilai yang diperolehnya itu siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus.

Pengertian lulus atau tidak lulus di sini dapat berarti; dapat tidaknya siswa melanjutkan ke modul berikutnya; dapat tidaknya seorang siswa mengikuti pada semester berikutnya; dapat tidaknya seorang siswa dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi; dapat tidaknya siswa lulus/tamat dari sekolah yang bersangkutan; atau dapat tidaknya seorang siswa diterima di sekolah yang lebih tinggi.³⁷ Jadi, penilaian sumatif tidak hanya penilaian yang dilakukan pada akhir semester saja tetapi juga dilaksanakan misalnya pada setiap akhir tahun ajaran, dan lain-lain.

d. Nilai rapor sebagai indikator prestasi belajar

Penilaian formatif sebenarnya bertujuan untuk memperoleh umpan balik dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan untuk menilai sampai di mana penilaian siswa terhadap tujuan instruksional yang telah dirumuskan di dalam setiap program satuan pelajaran. Jadi, sebenarnya hasil penilaian formatif itu tidak boleh dimasukkan untuk menentukan nilai rapor. Maka untuk menjaga kesinambungan sebagai hasil penilaian menjadi

³⁷M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip...*, hlm. 26

lebih andal (*reliable*) bagi setiap siswa, di samping penilaian tes sumatif yang biasanya dilakukan pada akhir caturwulan atau akhir semester, guru harus melakukan pula tes-tes sub sumatif pada tahap-tahap tertentu (misalnya dua minggu sekali atau satu bulan sekali) selama caturwulan atau semester yang bersangkutan.

Hasil-hasil tes sub sumatif inilah yang kemudian digabungkan dengan nilai sumatif untuk mengisi rapor. Caranya ialah dengan merata-ratakan hasil rata-rata tes sub sumatif dan nilai tes sumatif itu sebaiknya masing-masing sudah ditransformasikan lebih dulu ke dalam nilai skala 1-10. Sesudah itu barulah dimasukkan ke dalam format seperti contoh berikut:

Tabel 2.1
Format Penilaian Tes Sub sumatif dan Sumatif
Menjadi Nilai Rapor

Nama siswa	Nilai-nilai hasil tes sub sumatif						Rata-rata sub sumatif	Nilai sumatif	Nilai akhir
	1	2	3	4	5	6			
Ahmad	7	6	5	6	6	7	6,5	7	7
Basir	6	7	7	9	6	7	7	8	7,5
Romlah	7	5	8	6	5	5	6	7	6,5
Dst									

Catatan

- nilai akhir dengan angka pecahan kurang dari 0,5 dibulatkan ke bawah
- nilai akhir dengan angka pecahan 0,5 keadaannya tetap

- nilai akhir dengan angka pecahan lebih dari 0,5 dibulatkan ke atas.³⁸

Nilai rapor inilah yang dijadikan sebagai indikator prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Rohani Islam (Rohis)

a. Pengertian Rohani Islam

Rohani Islam atau biasa disingkat dengan Rohis adalah sebuah organisasi yang memperdalam dan memperkuat Islam. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.³⁹

Menurut Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro: Kata Kerohanian Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.⁴⁰

Susunan organisasi dalam Rohis layaknya OSIS, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing.⁴¹

³⁸M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 116-117

³⁹http://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam, diakses tanggal 23 Februari 2015

⁴⁰Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), hlm. 66

⁴¹http://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam, diakses tanggal 23 Februari 2015

Menurut Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro biasanya dalam suatu kegiatan Rohis ada seorang Pembina yang dipimpin dan dibimbing oleh dewan Pembina, majelis pertimbangan, serta badan pengurus harian (BPH).

1) Dewan Pembina.

Dewan pembina terdiri dari guru-guru Agama Islam yang membina dan memberikan saran/nasihat bagi pengurus demi kemajuan Rohis pada umumnya.

2) Majelis pertimbangan terdiri dari kelas III dan tim alumni yang ditentukan. Mereka memberi bantuan berupa tenaga, saran, dan bimbingan dalam menjalankan dakwah sekolah.

3) Badan Pengurus Harian (BPH). BPH adalah lembaga eksekutif penggerak utama organisasi kerohanian Islam. Badan ini terdiri dari ketua umum, wakil ketua I (ikhwan), wakil ketua II (akhwat), sekretaris, bendahara, dan ketua-ketua bidang.⁴²

b. Peran dan Fungsi Rohis

Secara umum peran dan fungsi Rohis terbagi menjadi empat pokok:

1) Lembaga keagamaan

Rohis identik dengan agama Islam, hal ini disebabkan karena Rohis mempunyai motif, tujuan serta usaha yang bersumber pada agama Islam, dan semua

⁴²Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah...*, hlm. 66

kegiatan yang dilaksanakannya tidak lepas dari kerangka ajaran Islam. Rohis juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang bernafaskan Islam, sehingga dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kader-kader bangsa yang berakhlak mulia.

2) Lembaga dakwah

Rohis mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti pengajian, mentoring, dan sebagainya yang tidak hanya diikuti oleh anggotanya saja melainkan semua jajaran yang ada di sekolah.

3) Lembaga perjuangan

Kalau kita membaca kembali buku-buku sejarah tentang bagaimana perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan Islam, maka akan ditemui nama-nama pahlawan yang sebagian besar masih berusia muda. Ini menunjukkan bahwa bendera Islam tidak akan berkibar tinggi dan tersebar dakwahnya ke berbagai penjuru dunia kecuali melalui tangan sekelompok orang-orang beriman dari kalangan generasi muda.⁴³

⁴³Abdullah Nasih 'Ulwan, *Aktivis Islam dalam Menghadapi Tantangan Global*, (Solo: Pustaka Al-'Alaq, 2003), hlm.15

4) Lembaga kemasyarakatan

Remaja adalah harapan masa depan bangsa, peran Rohis sebagai lembaga kemasyarakatan tidak lepas dari keberadaan masyarakat dalam menilai kaum remaja. Artinya bahwa kaum remaja bagaimanapun juga akan tetap dipersiapkan supaya biasa bersosialisasi dengan masyarakat

c. Kegiatan-kegiatan Rohis

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi Rohis biasanya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Islam lewat metode kelompok setiap minggu.
- 2) Pembelajaran Islam di alam terbuka.
- 3) Malam bina iman dan takwa (mabit).
- 4) Baca tulis Al-Qur'an (BTA).
- 5) Perbaikan bacaan al-Qur'an dengan tajwid aplikatif (tahsin).
- 6) Penghafalan al-Qur'an sehari 1 ayat.
- 7) Pelatihan motivasi untuk menyeimbangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional.
- 8) Kelompok belajar untuk mencetak muslim berprestasi.⁴⁴

⁴⁴http://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam, diakses tanggal 23 februari 2015

4. Biz Variz

Biz Variz adalah suatu organisasi yang sejajar dengan organisasi Rohis ataupun OSIS yang lebih banyak bergerak dalam kegiatan-kegiatan sosial. Nama Biz Variz itu sendiri berasal dari bahasa Turki yang terdiri dari kata “*Biz* yang artinya kami”⁴⁵, dan kata *Var* yang artinya ada.”⁴⁶ jadi kata *Biz Variz* mempunyai arti kami/kita ada.

Menurut Imam Taufik kata Biz Variz adalah sebuah nama yang bermakna “kita ada disini” atau dalam bahasa inggrisnya adalah “*we are here*” maksudnya adalah organisasi ini ada untuk membantu orang-orang yang membutuhkan uluran tangan dan kasih sayang, disaat mereka tak mampu untuk membeli sesuap nasi atau tak mampu berteduh dari teriknya matahari dan dinginnya air hujan.⁴⁷

Biz Variz ini dibentuk pada tahun 2007 oleh Yenal Aksoy, beliau adalah Kepala Bimbingan konselor di Sekolah Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang. Berbekal pengalaman dalam berbagai kegiatan-kegiatan sosial, beliau ingin mewujudkan sebuah peran siswa-siswi SMP-SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang dalam bentuk

⁴⁵Cumhur Cil, dkk., *Kamus Saku Turki Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.28

⁴⁶Cumhur Cil, dkk., *Kamus Saku Turki Indonesia...*, hlm.194

⁴⁷Imam Taufik, Wawancara Tanggal 27 Januari, (Semarang: SMA Semesta), 2015

pembelajaran tentang rasa toleransi diantara sesama melalui organisasi Biz Variz ini.⁴⁸

Imam Taufik mengatakan bahwa Biz Variz dibentuk karena adanya potensi kepedulian sosial yang besar dari siswa-siswa di SMA Semesta yaitu latar belakang siswa yang sebagian besar berasal dari keluarga mampu, sehingga muncullah ide mendirikan organisasi yang diorganisir oleh siswa untuk mengumpulkan bantuan-bantuan yang ada baik dari siswa itu sendiri, orang tua siswa maupun dari pihak-pihak lain.⁴⁹

Organisasi Biz Variz di SMA Semesta memiliki slogan “*I have one I will give you two*” yang artinya saya mempunyai satu dan saya akan memberi kamu dua, slogan ini maksudnya adalah organisasi Biz Variz akan memberi bantuan yang berasal dari diri sendiri dan juga mencarikan bantuan dari orang lain untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.⁵⁰

B. Kajian Pustaka

Kajian yang relevan ini penulis peroleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang penulis jadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini. Dengan tujuan untuk mempermudah penulis memperoleh

⁴⁸Data Dokumentasi Biz Variz SMA Semesta, Diambil Tanggal 26 Januari 2015

⁴⁹Imam Taufik, Wawancara Tanggal 27 Januari, (Semarang: SMA Semesta), 2015

⁵⁰Data Dokumentasi Biz Variz SMA Semesta, Diambil Tanggal 26 Januari 2015

gambaran-gambaran serta mencari titik-titik perbedaan. Sebagai bahan kajian pustaka penulis menemukan hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

Skripsi karya Ahmad Aziz dengan judul *Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI Pada Aspek Kognitif Antara Siswa yang Ikut Rohis Dengan Siswa yang Tidak Ikut Rohis Di SMA Negeri 3 Semarang Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan Antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang ikut organisasi Rohis dengan siswa yang tidak ikut organisasi ROHIS pada siswa SMAN 3 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kuantitatif sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi Data hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu analisis uji-t.

Skripsi karya Siti Munawaroh dengan judul *Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Aktivist Rohis dengan Aktivist OSIS di SMA Negeri 13 Semarang tahun 2009*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar PAI antara aktivis Rohis (X) dengan aktivis OSIS (Y) di SMA N 13 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik komparasi, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang meyakinkan tentang prestasi belajar PAI antara aktivis Rohis dengan aktivis OSIS di SMA N 13 Semarang, ditunjukkan oleh rumus t-score. Dimana nilai $t_o = 3,453$ lebih besar dari t yang ada pada tabel t ($df = 58$) baik pada taraf signifikansi 5% = 1,671 maupun pada taraf signifikansi 1% = 2,390.

Judul-judul penelitian di atas berbeda dengan yang akan peneliti lakukan baik dari segi tujuan penelitian maupun obyek penelitiannya meskipun terdapat persamaan dalam hal metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif. Kiranya skripsi yang peneliti paparkan diatas dapat menjadikan pendukung terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang, baik dari segi teori maupun prakteknya.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian.⁵¹ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar PAI siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun 2014/2015.

H1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar PAI siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa aktivis Rohis dan hasil belajar siswa aktivis Biz Variz. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi komparasi (t-test) yang membandingkan hasil belajar siswa aktivis Rohis dengan hasil belajar siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti mengadakan penelitian di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 15 januari 2015 sampai dengan 15 februari 2015.

Penulis mengambil lokasi di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang dengan alasan bahwa:

1. SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang merupakan sekolah berkualitas international
2. Semangat belajar siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tinggi terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih
3. SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang adalah tempat peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) jadi akan lebih mudah dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² S. Margono mengemukakan bahwa Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 117

lingkup dan waktu yang ditentukan.³ Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh anggota pengurus ROHIS yang berjumlah 20 siswa dan siswa yang menjadi pengurus Biz Variz yang berjumlah 20 siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang periode 2014/2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.⁵ Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel tetapi langsung meneliti populasi karena jumlah dari populasi kurang dari 100 orang, yaitu aktivis Rohis hanya berjumlah 20 siswa dan jumlah aktivis Biz Variz juga hanya 20 siswa,

D. Variabel dan Indikator Penelitian

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001), hlm. 118

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 118

⁵Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, Tt), hlm. 182

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 2

satu variabel yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang, dari variabel tersebut peneliti bandingkan atau komparasikan antara prestasi belajar aktivis Rohis dan prestasi belajar aktivis Biz Variz

Adapun indikator dari variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang yang digunakan adalah nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada dalam rapor.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ Peneliti menyelidiki dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam metode ini, peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data sebagai berikut:

- a. Nilai prestasi belajar siswa dalam rapor sebagai data untuk pengujian hipotesa.

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

- b. Daftar anggota dan struktur kepengurusan organisasi Rohani Islam (Rohis) dan Organisasi Biz Variz.

2. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui :

- a. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi Rohis dan organisasi Biz Variz periode 2014/2015
- b. Hal-hal yang membedakan Antara aktivis Rohis dan aktivis Biz Variz

Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI, guru Pembina Rohis, guru Pembina Biz Variz, siswa aktivis Rohis dan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang.

F. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang peneliti kumpulkan, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut;

1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal peneliti akan mencari data jumlah siswa yang menjadi pengurus Rohis dan Biz Variz periode 20014/2015 dari dokumentasi dan wawancara yang peneliti

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.39

lakukan dengan kesiswaan di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang. Setelah proses pendataan aktivis Rohis dan Biz Variz, langkah berikutnya peneliti mengumpulkan data nilai PAI dalam rapor siswa yang telah ditentukan menjadi populasi penelitian melalui dokumentasi yang tersedia. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari mean kemudian dikomparasikan hasilnya antara siswa yang menjadi pengurus Rohis dengan prestasi PAI siswa yang menjadi pengurus Biz Variz

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus t-tes, yaitu;

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = *t-test* hasil analisis

M_1 = mean dari sampel X_1 (prestasi siswa aktivis ROHIS)

M_2 = mean dari sampel X_2 (prestasi siswa aktivis Biz Variz)

$SEM_1 - M_2$ = standar error mean X_1 dan X_2

Langkah-langkah yang perlu ditempuh:

a. Mencari mean variable 1 (variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

- b. Mencari mean variable 2 (variabel Y) dengan rumus :

$$M_2 = \frac{\Sigma X_2}{N_2}$$

- c. Mencari deviasi standar skor variable X dengan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x_1^2}{N_1}}$$

- d. Mencari deviasi standar skor variable Y dengan rumus :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma x_2^2}{N_2}}$$

- e. Mencari *standard error* mean variable X dengan rumus :

$$SDM_1 \text{ atau } SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

- f. Mencari *standard error* mean variable X dengan rumus :

$$SDM_2 \text{ atau } SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- g. Mencari perbedaan *standard error* perbedaan Antara mean variable X dengan mean variable Y, dengan rumus:

$$SEM_1 - SEM_2 = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan diatas yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}.^9$$

⁹Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 298-299

3. Analisis lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Untuk mengujinya adalah dengan membandingkan t_o (t-score dari hasil pengolahan data) dengan t_t (t-score dari tabel). Ketentuannya :

- a. Jika $t_o < t_t$ (t-hasil observasi lebih kecil dari t dari tabel pada taraf signifikansi tertentu, Misalnya 5%) tidak signifikan maka tidak ada perbedaan yang berarti antar kedua mean/nilai rata-rata.
- b. Jika $t_o > t_t$ (t-hasil observasi sama atau lebih besar dari t dari tabel pada taraf signifikansi tertentu, Misalnya 5%) signifikan maka ada perbedaan yang berarti antar kedua mean/nilai rata-rata.¹⁰

¹⁰Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008), hlm. 18

BAB 1V

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data umum

a. Profil SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang merupakan sekolah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas internasional. SMA Semesta Bilingual Boarding School adalah sekolah unggulan yang didirikan oleh Yayasan Al-Firdaus Indonesia bekerjasama dengan Asosiasi Pasiad Turki.

Yayasan Al-Firdaus bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial sejak tahun 1990, yang meletakkan pondasi pembangunan menuju Indonesia baru dengan melalui pendidikan yang berwawasan internasional dan berakhlak mulia untuk generasi bangsa dari berbagai etnis, ras dan agama.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita, pada tanggal 3 Mei 1999 melalui MoU (*Memorandum of Understanding*) Yayasan Al-Firdaus bekerjasama dengan Asosiasi Pasiad Turki. Asosiasi ini telah berpengalaman dalam bidang pendidikan dan telah sukses di berbagai sekolah di seluruh dunia. Lembaga-lembaga Pendidikan Asosiasi Pasiad tersebar di kawasan Asia Pasifik, Amerika, Eropa, dan Australia.

Dengan perpaduan sistem pendidikan negeri setempat sekolah-sekolah kerjasama Asosiasi Pasiad menduduki ranking teratas dengan memenangkan olimpiade-olimpiade internasional di bidang Sains, Matematika dan Lingkungan.

b. Visi dan Misi SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Visi sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang ialah: “Menjadi pusat pendidikan yang berorientasi pada terciptanya anak yang berotak Jerman berhati Mekkah dan berakar budaya Indonesia.”

Misi SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang ialah “Menyelenggarakan pendidikan dasar tingkat menengah dan atas dengan standar Internasional, menyelenggarakan bimbingan guna mencetak lahirnya pemimpin di masa yang akan datang, menyelenggarakan sistem layanan administrasi yang mengacu pada pelayanan prima”

c. Tujuan SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang mempunyai tujuan yaitu: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam percaturan global dengan mengedepankan terciptanya daya saing sumber daya manusia yang kuat, menerapkan sistem pendidikan yang berbasis pada transformasi ilmu

pengetahuan dan teknologi yang terbaru, mengembangkan sistem bimbingan yang berbasis pada terciptanya manusia yang ber-akhlaq mulia, mengembangkan sistem pendidikan dan bimbingan dengan terus beradaptasi pada perubahan lingkungan yang dinamis.

d. Data Siswa Putra SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015

Siswa putra di SMA Semesta Bilingual Boarding School terdiri dari kelas 10 (3 kelas), kelas 11 (3 kelas) dan kelas 12 (3 kelas), untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Siswa Putra SMA Semesta

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	10A	23
2	10B	22
3	10C	22
4	11A	22
5	11B	20
6	11C	22
7	12A	23
8	12B	19
9	12C	23
Total		196 siswa

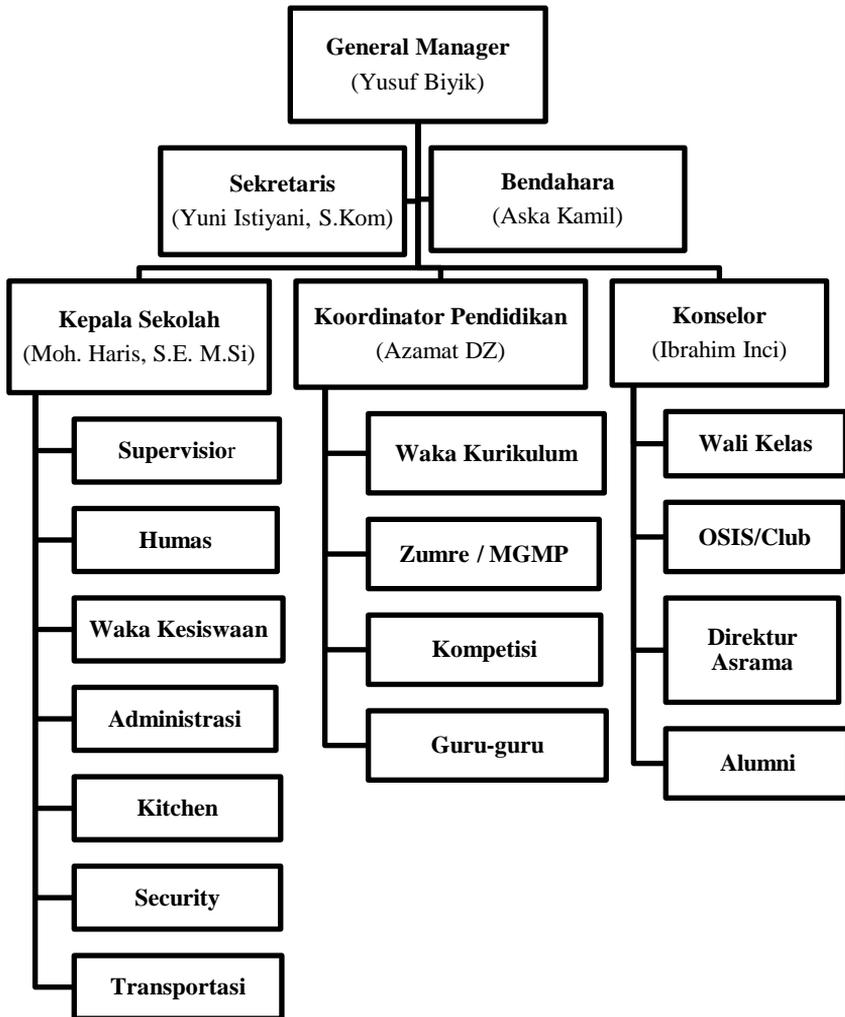
Total jumlah siswa putra SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang adalah 196 siswa.¹

e. Struktur Organisasi SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Struktur organisasi di SMA Semesta berbeda dengan sekolah SMA pada umumnya, jabatan tertinggi berada pada General Manager dibantu oleh bendahara dan sekretaris, kemudian di bawahnya adalah kepala sekolah, koordinator pendidikan, dan konselor. Mereka memiliki tanggung jawab yang berbeda, untuk lebih jelasnya akan di sajikan pada bagan dibawah ini:

¹Hasil dokumentasi dari data sekolah SMA Semesta tahun 2014/2015

Tabel 4.2
Struktur Organisasi SMA Semesta



Keterangan: dalam setiap mengambil kebijakan general manager akan bermusyawarah dengan kepala sekolah, kordinator pendidikan dan konselor.²

f. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di Semesta Bilingual Boarding School mengacu pada kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum yang dikembangkan sekolah sendiri yang berorientasi pada kurikulum Internasional.

g. Sistem Pendidikan Yang Diterapkan di sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang adalah sebagai berikut:

1) Sistem Dwi Bahasa (*Bilingual System*)

Sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung pati Semarang menerapkan system pengajaran dengan menggunakan dwi bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, bahasa Indonesia untuk mata pelajaran sosial dan bahasa Inggris untuk mata pelajaran Sains, Matematika, Komputer dan Bahasa Inggris

2) Sistem pindah kelas (*Moving Class System*)

Selain menerapkan sistem dwi bahasa sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung pati Semarang juga menerapkan sistem *Moving Class*, di mana setiap siswa berpindah kelas pada waktu ganti pelajaran.

²Hasil dokumentasi dari data sekolah SMA Semesta tahun 2014/2015

Sistem ini diharapkan siswa memiliki lebih banyak waktu untuk bergerak dan menghindari kejenuhan sehingga selalu fresh untuk menerima pelajaran, sementara itu guru dapat mempersiapkan pelajaran dengan lebih baik.

3) Asrama (*Boarding House*)

Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang dilengkapi fasilitas asrama. Sistem Asrama merupakan salah satu ciri khas yang dikelola oleh sekolah-sekolah mitra kerja Pasiad baik di Indonesia maupun di luar negeri.

4) Program Bimbingan (*Guidance*)

Program ini bertujuan untuk melengkapi program yang diselenggarakan di sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang baik dalam hal akademik maupun non akademik, Bimbingan juga salah satu program yang diselenggarakan di sekolah dan asrama. Dengan adanya system bimbingan ini diharapkan, selain cerdas akal, para siswa mempunyai akhlak dan budi pekerti yang mulia agar bisa bermanfaat bagi bangsa, Negara dan agama, hal ini sesuai dengan Visi Semesta yaitu “Menjadi pusat pendidikan yang berorientasi pada terciptanya anak yang berotak Jerman berhati Mekkah dan berakar budaya Indonesia.”

5) Belajar Mandiri (*Self Study*)

Dikarenakan seluruh siswa Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tinggal di asrama, program belajar mandiri diadakan untuk mempersiapkan ataupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh para guru. Program belajar mandiri ini diadakan 1 jam di pagi hari yaitu pukul 06:00-07:15 WIB dan 2 jam di malam hari pada pukul 18:30-20:30 WIB.

6) Klub & Ekstrakurikuler

Para siswa dapat memilih klub dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka masing-masing baik akademik maupun non akademik. Hal ini ditunjukkan untuk memberikan sarana bagi pengembangan minat dan bakat para siswa. Adapun klub dan ekstrakurikuler yang ada di SMP-SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung pati Semarang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Ekstrakurikuler di SMA Semesta

No.	Ekskul/Klub Putra	Ekskul/Klub Putri
1	Basket	Basket
2	Futsal	Gitar
3	Sepak bola	Biola
4	Badminton	Paduan Suara
5	Taekwondo	Bahasa Perancis

6	Karate	Bahasa Jepang
7	Bahasa Perancis	Taekwondo
8	Bahasa Jepang	Tari Nusantara
9	Keyboard	Keyboard
10	Paduan Suara	Karate
11	Gitar	Jurnalistik
12	Voli	Biz variz
13	Jurnalistik	Paskibra
14	Biz variz	Dil sevgili
15	Paskibra	
16	Religion Club	
17	Inverdimento	
18	Dil sevgili	

2. Deskripsi Data Khusus

a. Organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Rohani Islam atau Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School merupakan sebuah organisasi yang telah diberi amanah untuk mengelola dakwah di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang dan lingkungan sekitarnya berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Rohis di SMA Semesta dibentuk pada tahun 2012 oleh bapak Rian Hidayat dengan harapan akan terbentuknya

siswa-siswa yang bagus dalam segi keislaman dan mempunyai jiwa dakwah.³

Pengurus atau aktivis Rohis adalah semua siswa yang mau menerima dan menjalankan amanah dakwah secara suka rela atas kehendaknya sendiri tanpa ada unsur terpaksa atau dipaksa dan telah resmi menjadi anggota Rohis. Siswa Rohis di SMA Semesta biasanya adalah siswa-siswa yang berakhlak baik serta memiliki pengetahuan keislaman yang baik atau biasa disebut siswa *rehber*.⁴

Dewan pembina Rohis adalah guru agama Islam yang diberi amanah untuk membimbing, mengarahkan dan menggerakkan Rohis yang ada di sekolah.

Adapun yang menjadi Program Kerja atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Program harian
 - a) Pelatihan membaca al-Quran
 - b) Tahsin tajwid SMP
 - c) Tahfiz SMP
 - d) Tahsin tajwid SMA

³Rian Hidayat, Wawancara Tanggal 27 Januari, (Semarang: SMA Semesta), 2015

⁴*Rehber* adalah istilah dalam bahasa Turki untuk siswa-siswa teladan di SMA Semesta

- e) Tajwid SMA
 - f) Tesbihat
- 2) Program mingguan
 - a) Kantin (Kajian Rutin): Kantin Fikih (Senin Malam), Kantin Keislaman (Rabu Sore).
 - b) Dzikir Mingguan (setiap jumat)
 - c) Bulletin
 - d) Mading Islami (Lantai 2)
 - e) T-doj (Three Day One Juz)
 - 3) Program bulanan (lomba baca solawat)
 - 4) Program Aksidental (waktu tertentu)
 - a) Remata: Rekrutmen dan Masa Ta'aruf Program perkenalan pengurus dan anggota baru.
 - b) Pelatihan Adzan di Masjid Agung Jateng
 - c) Lomba Adzan
 - d) Pemenang lomba akan dimasukkan jadwal muadzin Semesta.
 - e) Kultum di Bulan Ramadhan
 - f) Potong Qurban dan Takbiran Idul Adha
 - 5) Program besar
 - a) Wisata Religi
 - b) Umroh Bersama
 - c) Maulid Nabi (Acara Besar dan Lomba-lomba)
 - d) Bakti Sosial

Untuk anggota organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Anggota Organisasi Rohis

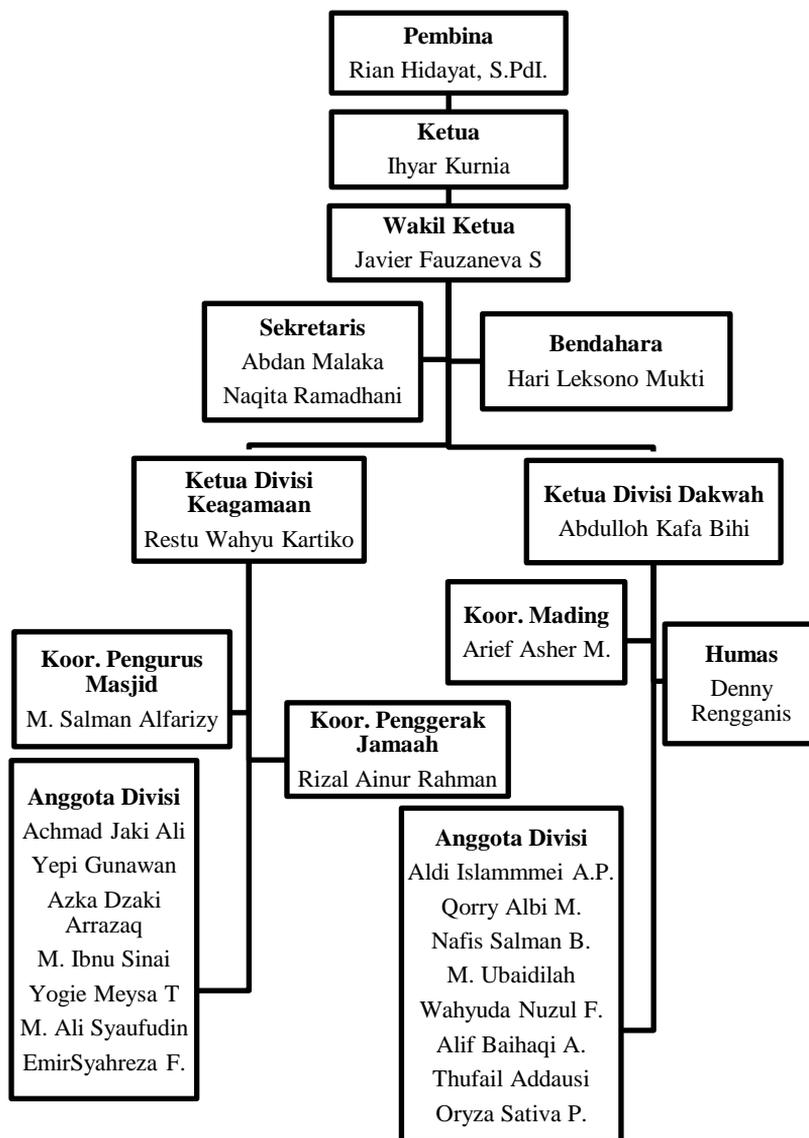
No	Nama	Kelas
1	Achmad Jaki Ali Hasymi	10 A
2	Aldi Islammei Ananto Putra	10 A
3	Alief Baihaqi Ambach	10 A
4	Naqita Ramadhani	10 A
5	Qorry Albi Marzuki	10 A
6	Yepi Gunawan	10 A
7	Mukhamad Ubaidilah	10 B
8	Azka Dzaki Arrazaq	10 C
9	Nafis Salman Brahmantino	10 C
10	Wahyuda Nuzul Fahmi	10 C
11	Denny Rengganis	11 A
12	Ihyar Kurnia	11 A
13	M. Salman Alfarizy	11 A
14	M. Ali Syaifudin	11 A
15	Abdulloh Kafa Bihi	11 B
16	Arief Asher Muhadzib	11 B
17	M. Ibnu Sinai	11 B
18	Thufail Addausi	11 B

19	Yogie Meysa Tama	11 B
20	Emir Syahreza Fadhillah	11 C
21	HariLeksono Mukti	11 C
22	Javier Fauzaneva	11 C
23	Abdan Malaka	11 C
24	Emir Syahreza Fadhillah	11 C
25	Oryza Sativa Pradana	11 C
26	Rizal Ainur Rahman	11 C

Adapun struktur organisasi Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding school tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Struktur Organisasi Rohis SMA Semesta Tahun 2014/2015



Keterangan: setiap siswa yang bertanggung jawab pada bagiannya masing-masing akan melaporkan kegiatannya pada ketua dan dikonsultasikan kepada Pembina Rohis.⁵

b. Organisasi Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Organisasi Biz Variz di SMA Semesta adalah suatu organisasi yang ada di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang yang sejajar dengan organisasi Rohis ataupun OSIS yang lebih banyak bergerak dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Adapun program atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Biz Variz ini adalah sebagai berikut:

1) Program tahunan

Program tahunan adalah program yang dilakukan setahun sekali dan biasanya melibatkan masyarakat luas dan kegiatan yang besar, diantara kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

a) Semesta day

Pada program semesta day ini Organisasi Biz Variz memberikan santunan yang besar diantaranya adalah mengadakan khitanan masal, memberikan sembako untuk orang-orang miskin, donor darah, periksa kesehatan gratis dan lain sebagainya.

⁵Hasil dokumentasi dari data Rohis di SMA Semesta tahun 2014/2015

b) Idul qurban

Setiap tahun SMA Semesta selalu mengadakan penyembelihan hewan qurban, dalam program ini organisasi Biz Variz bekerjasama dengan OSIS untuk ikut berpartisipasi baik dalam mengupayakan hewan qurban maupun dalam proses penyembelihan dan pembagiannya.

2) Program bulanan

Untuk program bulanan organisasi Biz Variz biasa mengadakan kunjungan ke panti asuhan untuk sekedar makan bersama, bermain bersama dan memberikan donasi untuk anak-anak yang ada di panti asuhan tersebut.

3) Program harian

Program harian disebut juga program rutin di organisasi Biz Varis, program ini diantaranya adalah penggalang dana dari semua siswa-siswa SMA Semesta, program rutin ini menjadi salah satu sumber dana yang nantinya akan digunakan untuk program-program sosial Biz Variz.

4) Program aksidental

Program aksidental ini adalah program Biz Variz yang bersifat mendadak misalnya apabila terjadi bencana alam, banjir, tanah longsor, tsunami dan lain sebagainya. Dalam hal ini Biz Variz beraksi untuk mengumpulkan

dana dan terjun kelapangan untuk membantu orang-orang yang terkena bencana tersebut.

Untuk anggota Biz Variz sendiri terdiri dari kelas 10 dan kelas 11 yang berjumlah 20 orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

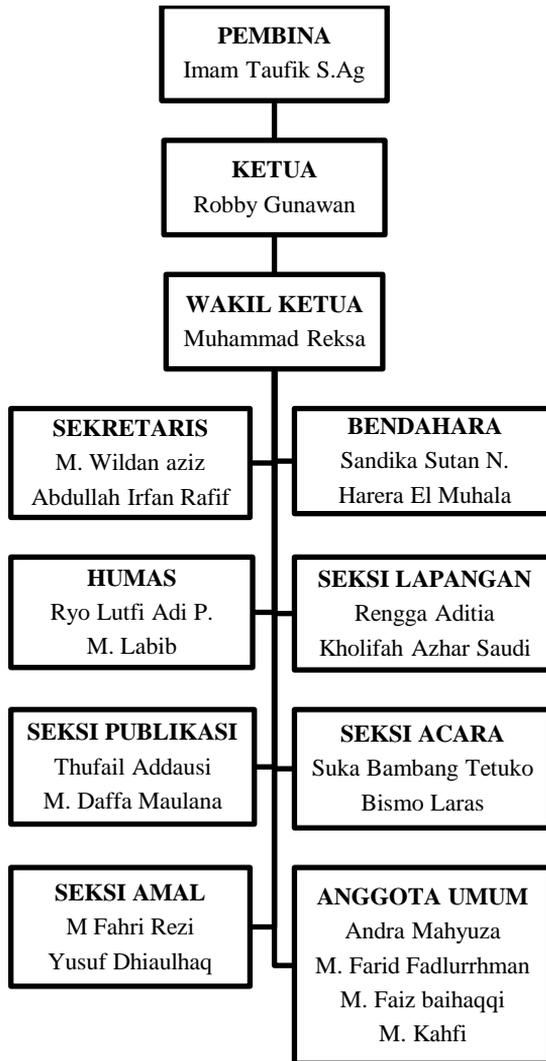
Anggota Organisasi Biz Variz

No	Nama	Kelas
1	Muhammad Reksa	10 A
2	Bismo Laras subronto	10 A
3	Muhammad Faiz baihaqqi	10 A
4	Muhammad Kahfi	10 B
5	Abdullah Irfan Rafif	10 B
6	Harera El Muhala	10 B
7	Muhammad Labib irfannudin	10 B
8	Daffa Maulana	10 B
9	Kholifah Azhar Saudi	10 C
10	Yusuf Dhiaulhaq	10 C
11	M. Farid Fadlurrahman	11 A
12	Sandika Sutan Namora	11 A
13	Robby Gunawan	11 A
14	M. Wildan Aziz	11 A
15	Ryo Lutfi Adi P.	11 B
16	Rengga Aditia	11 B
17	Thufail Addausi	11 B
18	Suka Bambang Tetuko	11 B
19	Andra Mahyuza	11 C
20	M Fahri Rezi Ramadhan	11 C

Adapun untuk struktur organisasi Biz Variz di SMA Semesta sendiri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Struktur Organisasi Biz Variz



B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan data yang ada dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya. Pada analisis pendahuluan ini penulis menyusun data tentang nilai hasil belajar PAI siswa aktivis Rohis dan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang, kemudian mencari rata-rata, distribusi frekuensi, interval nilai, dan klasifikasi nilainya.

- a. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam aktivis Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Untuk mengetahui prestasi belajar PAI aktivis Rohis, peneliti mengambil data prestasi belajar PAI siswa dari dokumentasi akademik di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun 2014/2015. Adapun data yang telah diambil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Daftar Nilai Rapor Prestasi Belajar PAI Siswa Aktivis
Rohis di SMA Semesta Tahun 2014/2015

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Achmad Jaki Ali Hasymi	10 A	81
2	Aldi Islammei Ananto P	10 A	89
3	Alief Baihaqi Ambach	10 A	91

4	Naqita Ramadhani	10 A	90
5	Qorry Albi Marzuki	10 A	89
6	Yepi Gunawan	10 A	84
7	Mukhamad Ubaidilah	10 B	88
8	Azka Dzaki Arrazaq	10 C	89
9	Nafis Salman B.	10 C	88
10	Wahyuda Nuzul Fahmi	10 C	89
11	Denny Rengganis	11 A	84
12	Ihyar Kurnia	11 A	93
13	M. Salman Alfarizy	11 A	90
14	M. Ali Syaifudin	11 A	91
15	Abdulloh Kafa Bihi	11 B	94
16	Arief Asher Muhadzib	11 B	84
17	M. Ibnu Sinai	11 B	82
18	Emir Syahreza Fadhillah	11 C	92
19	HariLeksono Mukti	11 C	92
20	Javier Fauzaneva	11 C	90

Setelah mengetahui data prestasi belajar PAI diatas,
kemudian dilakukan analisis sebagai berikut:

1) Mencari distribusi frekuensi nilai PAI aktivis Rohis

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Nilai PAI Aktivis Rohis

No	Nilai	Frekuensi	Fx
1	81	1	81
2	82	1	82
3	84	3	252
4	88	2	176
5	89	4	356
6	90	3	270
7	91	2	182
8	92	2	184
9	93	1	93
10	94	1	94
Jumlah		N = 20	(Σfx) = 1770

Dari data tabel distribusi diatas dapat kita ketahui bahwa nilai terendah dari siswa aktivis Rohis adalah 81 dan nilai tertinggi 94 dengan total nilai dari semua siswa Rohis adalah 1770. Maka mean (rata-rata) nya adalah:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1770}{20} = 88,5$$

- 2) Mencari interval nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa aktivis Rohis

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi serta interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R : K$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 94 - 81 + 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,3 \\ &= 1 + 4,3 \\ &= 5,3 = 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka : } I &= R : K \\ &= 14 : 5 \\ &= 2,8 = 3 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Keterangan :

I = lebar interval

R = Jarak Pengukuran

K = Jumlah Interval

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh tabel klasifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.10

Klasifikasi Dan Interval Nilai Siswa Aktivis Rohis

Interval	Frek.	Persentase	Klasifikasi
92-94	4	20%	Baik sekali
89-91	9	45%	
86-88	2	10%	Baik
83-85	3	15%	
80-82	2	10%	Cukup
	20	100%	

Dari tabel kualitas variable diatas, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa aktivis Rohis berada dalam kategori baik sekali dan berada dalam interval 89-91.

- b. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang

Untuk mengetahui prestasi belajar PAI aktivis Biz Variz, peneliti juga mengambil data prestasi belajar PAI siswa dari dokumentasi akademik di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun 2014/2015. Adapun data yang telah diambil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11

Daftar Nilai Rapor Prestasi Belajar PAI Siswa Aktivis Biz
Variz di SMA Semesta Tahun 2014/2015

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Muhammad Reksa	10 A	85
2	Bismo Laras subronto	10 A	82
3	Muhammad Faiz baihaqqi	10 A	87
4	Muhammad Kahfi	10 B	84
5	Abdullah Irfan Rafif	10 B	89
6	Harera El Muhala	10 B	88
7	Muhammad Labib .I	10 B	85
8	Daffa Maulana	10 B	80
9	Kholifah Azhar Saudi	10 C	82
10	Yusuf Dhiaulhaq	10 C	88
11	M. Farid Fadlurrahman	11 A	88
12	Sandika Sutan Namora	11 A	91
13	Robby Gunawan	11 A	87
14	M. Wildan aziz	11 A	88
15	Ryo Lutfi Adi P.	11 B	82
16	Rengga Aditia	11 B	86
17	Thufail Addausi	11 B	89
18	Suka Bambang Tetuko	11 B	82
19	Andra Mahyuza	11 C	82
20	M Fahri Rezi ramadhan	11 C	93

Berdasarkan tabel diatas, kemudian dilakukan analisis sebagai berikut:

- 1) Mencari distribusi frekuensi nilai PAI Biz Variz

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Nilai PAI Aktivis Biz Variz

No	Nilai	Frekuensi	Fx
1	80	1	80
2	82	5	410
3	84	1	84
4	85	2	170
5	86	1	86
6	87	2	174
7	88	4	352
8	89	2	178
9	91	1	91
10	93	1	93
Jumlah		N = 20	(Σfx) = 1718

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa nilai terendah dari siswa aktivis Biz Variz adalah 80 dan nilai tertinggi 93 dengan total nilai dari semua siswa Biz Variz adalah 1718. Maka mean (rata-rata)nya

$$\text{adalah: } M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1718}{20} = 85,9$$

- 2) Mencari klasifikasi dan interval nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa aktivis Biz Variz

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi serta interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R : K$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 93 - 80 + 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,3 \\ &= 1 + 4,3 \\ &= 5,3 = 5 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka : } I &= R : K \\ &= 14 : 5 \\ &= 2,8 = 3 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Keterangan :

I = lebar interval

R = Jarak Pengukuran

K = Jumlah Interval

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh tabel kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.13

Klasifikasi Dan Interval Nilai Siswa Aktivistis Biz Variz

Interval	Frek.	Persentase	Klasifikasi
92-94	1	5%	Baik sekali
89-91	3	15%	
86-88	7	35%	Baik
83-85	3	15%	
80-82	6	30%	Cukup
	20	100%	

Dari tabel kualitas variable di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa aktivis Biz Variz berada dalam kategori baik dan berada dalam interval 86-88.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI Antara siswa aktivis ROHIS dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun 2014/2015”. Untuk menganalisis uji hipotesis ini, digunakan rumus statistik t-test sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M1-M2}{SE MI-M2}$$

adapun aplikasi dari rumus diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Cara Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean

No	X1	X2	x1	x2	x1 ²	x2 ²
1	81	85	-7,5	-0,9	56,25	0,81
2	89	82	0,5	-3,9	0,25	15,21
3	91	87	2,5	1,1	6,25	1,21
4	90	84	1,5	-1,9	2,25	3,61
5	89	89	0,5	3,1	0,25	9,61
6	84	88	-4,5	2,1	20,25	4,41
7	88	85	-0,5	-0,9	0,25	0,81
8	89	80	0,5	-5,9	0,25	34,81
9	88	82	-0,5	-3,9	0,25	15,21
10	89	88	0,5	2,1	0,25	4,41
11	84	88	-4,5	2,1	20,25	4,41
12	93	91	4,5	5,1	20,25	26,01
13	90	87	1,5	1,1	2,25	1,21
14	91	88	2,5	2,1	6,25	4,41
15	94	82	5,5	-3,9	30,25	15,21
16	84	86	-4,5	0,1	20,25	0,01
17	82	89	-6,5	3,1	42,25	9,61
18	92	82	3,5	-3,9	12,25	15,21
19	92	82	3,5	-3,9	12,25	15,21
20	90	93	1,5	7,1	2,25	50,41
	Σ=1770	Σ=1718			Σ=255	Σ=231,8

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah $X_1 = 1770$, jumlah $X_2 = 1718$, jumlah $x_1^2 = 255$, jumlah $x_2^2 = 231,8$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data di atas ke dalam rumus-rumus di bawah ini:

a. Mencari mean variable 1 (variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\Sigma X_1}{N_1} = \frac{1770}{20} = 88,500$$

b. Mencari mean variable 2 (variabel Y) dengan rumus :

$$M_2 = \frac{\Sigma X_2}{N_2} = \frac{1718}{20} = 85,900$$

c. Mencari deviasi standar skor variable X dengan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x_1^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{255}{20}} = \sqrt{12,750} = 3,570$$

d. Mencari deviasi standar skor variable Y dengan rumus :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma x_2^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{231,8}{20}} = \sqrt{11,59} = 3,404$$

e. Mencari *standard error* mean variable X dengan rumus :

$$SDM_1 \text{ atau } SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{3,570}{\sqrt{20-1}} = \frac{3,570}{\sqrt{19}} = \frac{3,570}{4,358} = 0,819$$

f. Mencari *standard error* mean variable X dengan rumus :

$$SDM_2 \text{ atau } SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{3,404}{\sqrt{20-1}} = \frac{3,404}{\sqrt{19}} = \frac{3,404}{4,358} = 0,781$$

g. Mencari perbedaan *standard error* perbedaan Antara mean variable X dengan mean variable Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned} SEM_1 - SEM_2 &= \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2} = \sqrt{0,819^2 + 0,781^2} \\ &= \sqrt{0,671 + 0,610} = \sqrt{1,281} = 1,132 \end{aligned}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di atas yaitu:

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\&= \frac{88,5 - 85,9}{1,132} \\&= \frac{2,6}{1,132} \\&= 2,297\end{aligned}$$

Jadi $t_0 = 2,297$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis hipotesis yang terdapat dalam analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui $t_0 = 2,297$. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai t_0 kedalam t yang terdapat dalam tabel (t) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%, dengan ketentuan “jika t_0 lebih besar atau sama dengan t berarti signifikan, tetapi apabila t_0 lebih kecil dari t berarti non signifikan”.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan nilai t dengan df (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$df = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$$

Setelah diketahui nilai df sebesar 38 selanjutnya adalah mengkonsultasikan df dengan nilai t baik pada taraf 5% maupun 1% jika:

- a. Pada taraf 5% = 2,024
- b. Pada taraf 1% = 2,712

Berarti $t_o = 2,297 > t_t = 2,024 \rightarrow$ signifikan

$t_o = 2,297 < t_t = 2,712 \rightarrow$ tidak signifikan

Dari hasil konsultasi diatas diketahui bahwa nilai t_o lebih besar dari t_t pada taraf signifikansi 5% sedangkan pada taraf signifikansi 1% nilai t_o lebih kecil dari pada t_t . Yang berarti signifikan hanya pada taraf 5%. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar PAI siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Semarang tahun ajaran 2014/2015 pada taraf 5%. Jadi hipotesisnya adalah tolak H_0 terima H_1

Adanya perbedaan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diatas dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan/intelegensi, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Untuk Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar peserta didik meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan bapak Rian Hidayat adanya perbedaan prestasi belajar PAI Antara aktivis Rohis dengan aktivis Biz Variz di SMA Semesta dikarenakan beberapa faktor:

- a. Sebagian besar siswa aktivis Rohis pada saat kegiatan pembelajaran PAI di kelas sangat aktif bertanya (motivasi) dan antusias menerima pelajaran (perhatian), berbeda halnya dengan siswa aktivis Biz Variz yang sebagian besar lebih cenderung pasif.
- b. Sebagian besar anggota Rohis merupakan siswa-siswa “*rehber*” sebutan di SMA Semesta untuk siswa yang baik dalam segi akhlak maupun dalam segi pengetahuan keagamaannya (kecerdasan/intelegensi). Sedangkan untuk siswa anggota organisasi Biz Variz sebagian besar pengetahuan agamanya tidak sebagus siswa aktivis Rohis, meskipun ada beberapa siswa yang bagus pengetahuan agamanya tapi relatif sedikit
- c. Aktivis Rohis lebih siap dalam menerima pelajaran karena sudah memiliki pengetahuan keagamaan yang cukup yang mereka dapatkan dari kegiatan-kegiatan Rohis dan hal itu tidak di dapatkan siswa aktivis Biz Variz dalam kegiatan organisasinya (faktor eksternal).⁶ Bapak Imam Taufik mengatakan memang untuk menjadi anggota Biz Variz pengetahuan agama tidaklah menjadi pertimbangan utama,

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Rian Hidayat Guru PAI sekaligus Pembina Rohis di SMA Semesta

akan tetapi lebih mengedepankan nilai-nilai kepedulian yang dimiliki siswa terhadap sesama.⁷

Dari pengakuan beberapa siswa aktivis Rohis ternyata memang tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan bapak Rian Hidayat diantaranya:

- a. Pengakuan Rizal Ainur Rahman salah satu siswa aktivis Rohis. “saya sangat senang dengan pelajaran PAI, karena menurut saya setiap mengikuti pelajaran tersebut hati semakin terasa tenang.”⁸
- b. Menurut Faujaneva Sujarto “saya tidak merasa kesulitan dengan mata pelajaran PAI karena Ilmu yang saya dapatkan di Rohis banyak yang secara tidak sengaja muncul di pelajaran PAI sehingga saya sudah mengerti materinya sebelum materi itu disampaikan”.⁹

Sedangkan pengakuan dari beberapa siswa Biz Variz ternyata mereka agak sedikit kesusahan dalam mengikuti pelajaran PAI terutama dalam menterjemahkan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia.¹⁰ Andra Mahyuza mengatakan bahwa

⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Taufik Pembina Biz Variz di SMA Semesta

⁸Hasil Wawancara dengan Rizal Ainur Rahman salah satu aktivis Rohis di SMA Semesta

⁹Hasil Wawancara dengan Javier Faujaneva Salah Satu Siswa Aktivis Rohis di SMA Semesta

¹⁰Hasil Wawancara dengan Suka Bambang Salah Satu Siswa Anggota Biz Variz di SMA Semesta

kegiatan-kegiatan yang dilakukannya di Organisasi Biz Variz juga tidak mempengaruhi terhadap materi pelajaran PAI jadi ketika pelajaran berlangsung saya harus memperhatikannya dengan serius.¹¹

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak kekurangan, akan tetapi hal itu bukanlah suatu faktor kesengajaan, namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Oleh karena itu, kiranya masih perlu adanya tindak lanjut agar mendapatkan penelitian yang betul-betul valid dan mendekati kebenaran oleh penelitian yang lain. Penulis berharap, penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lain.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan biaya dan waktu

Biaya meskipun bukan satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya penelitian mengakibatkan terhambatnya proses penelitian dan pada akhirnya

¹¹Hasil Wawancara dengan Andra Mahyuza Salah Satu Siswa Biz Variz di SMA Semesta

mempengaruhi terhadap waktu yang diperlukan dalam penelitian.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak bisa lepas dari kemampuan tentang penelitian tersebut, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam pengetahuan membuat karya tulis ilmiah, akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang. Apabila dilakukan ditempat yang berbeda dimungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda pula.

Demikian beberapa keterbatasan yang penulis kemukakan yang menjadi faktor kurang maksimalnya hasil penelitian ini, namun penulis berharap dengan hasil penelitian yang sangat kurang dari sempurna ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa aktivis Rohis di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun ajaran 2014/2015 dapat dikategorikan baik sekali, hal itu dapat diketahui dari nilai, rata-rata 88,5. Dengan nilai terendah 82 dan nilai tertinggi 94
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang tahun ajaran 2014/2015 dapat dikategorikan baik, hal itu dapat diketahui dari nilai rata-rata 85,9. Dengan nilai terendah 81 dan nilai tertinggi 93
3. Berdasarkan pada analisis uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa harga $t_o = 2,297$ sedangkan t_t pada taraf signifikansi 5% adalah 2,024 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 2,712 Dengan kata lain adalah:
Pada taraf 5%: $t_o = 2,297 > t_t = 2,024 \rightarrow$ signifikan
pada taraf 1%: $t_o = 2,297 < t_t = 2,712 \rightarrow$ tidak signifikan
yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar PAI antara siswa aktivis Rohis dengan siswa aktivis Biz Variz di SMA Semesta Semarang tahun ajaran

2014/2015 pada taraf 5%. Jadi hipotesisnya adalah tolak H₀ dan terima H₁.

Adanya perbedaan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam diatas dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan/intelegensi, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Untuk Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar peserta didik meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan bapak Rian Hidayat adanya perbedaan prestasi belajar PAI Antara aktivis Rohis dengan aktivis Biz Variz di SMA Semesta dikarenakan beberapa faktor:

- a. Sebagian besar siswa aktivis Rohis pada saat kegiatan pembelajaran PAI di kelas sangat aktif bertanya (motivasi) dan antusias menerima pelajaran (perhatian), berbeda halnya dengan siswa aktivis Biz Variz yang sebagian besar lebih cenderung pasif.
- b. Sebagian besar anggota Rohis merupakan siswa-siswa "*rehber*" sebutan di SMA Semesta untuk siswa yang baik dalam segi akhlak maupun dalam segi pengetahuan keagamaannya (kecerdasan/intelegensi). Sedangkan untuk siswa anggota organisasi Biz Variz sebagian besar pengetahuan agamanya tidak sebagus siswa aktivis Rohis, meskipun ada beberapa siswa yang bagus pengetahuan agamanya tapi relatif sedikit

- c. Aktivist Rohis lebih siap dalam menerima pelajaran karena sudah memiliki pengetahuan keagamaan yang cukup yang mereka dapatkan dari kegiatan-kegiatan Rohis dan hal itu tidak didapatkan siswa aktivis Biz Variz dalam kegiatan organisasinya (faktor eksternal). Bapak Imam Taufik mengatakan memang untuk menjadi anggota Biz Variz pengetahuan agama tidaklah menjadi pertimbangan utama, akan tetapi lebih mengedepankan nilai-nilai kepedulian yang dimiliki siswa terhadap sesama.

Dari pengakuan beberapa siswa aktivis Rohis ternyata memang tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan bapak Rian Hidayat diantaranya:

- a. Pengakuan Rizal Ainur Rahman salah satu siswa aktivis Rohis. “saya sangat senang dengan pelajaran PAI, karena menurut saya setiap mengikuti pelajaran tersebut hati semakin terasa tenang.
- b. Menurut Faujaneva Sujarto “saya tidak merasa kesulitan dengan mata pelajaran PAI karena ilmu yang saya dapatkan di Rohis banyak yang secara tidak sengaja muncul di pelajaran PAI sehingga saya sudah mengerti materinya sebelum materi itu disampaikan”.
- c. Pengakuan dari beberapa siswa Biz Variz ternyata mereka agak sedikit kesusahan dalam mengikuti pelajaran PAI terutama dalam menterjemahkan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Andra Mahyuza mengatakan bahwa

kegiatan-kegiatan yang dilakukannya di Organisasi Biz Variz juga tidak mempengaruhi terhadap materi pelajaran PAI jadi ketika pelajaran berlangsung saya harus memperhatikannya dengan serius.

B. Saran

Dengan kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak yang bersangkutan, peneliti ingin memberikan beberapa saran demi kemajuan pendidikan dan sekaligus menjadi pelengkap penelitian yang peneliti buat, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya lebih memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan Rohis maupun Biz Variz, baik dukungan berupa materiil maupun dukungan non materiil.
2. Kepada Pembina Rohis dan Pembina Biz Variz hendaknya:
 - a. Lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis dan Biz Variz agar kegiatan-kegiatannya lebih terarah dan lebih baik lagi.
 - b. Selalu memberi motivasi kepada seluruh pengurus Rohis dan Biz Variz agar selain aktif dalam kegiatan organisasi mereka juga harus lebih berprestasi dalam pelajaran sekolah.

- c. Kepada siswa aktivis Rohis dan siswa aktivis Biz Variz tetaplah bersemangat dalam menjalankan tugas, baik dalam tugas organisasi maupun tugas sebagai siswa di SMA Semesta dan pintar-pintarlah mengatur waktu supaya kegiatan-kegiatan organisasi maupun kegiatan sekolah tetap terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, Imam, *Syarah Shahih Muslim*, (terj. Amir Hamzah)
Jakarta: Pustaka Azzam, 2011
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Budiningsih, C. Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka
Cipta, 2005
- Cil, Cumhur, dkk., *Kamus Saku Turki Indonesia*, Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Dalyano, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Dradjat, Zakiyyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang,
Tanjung Mas Inti, 1992
- DePorter, Bobbi, dkk., *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum
Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (terj. Ary Nilandari),
Bandung: Kaifa, 2010
- Departemen Agama RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam
Sekolah Umum Dan Sekolah Luar Biasa*,
- Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta, Andi Offset, Tt
- Hasan, Karnadi, *Dasar-Dasar Statistik Terapan*, Semarang: Fakultas
Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam](http://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam), diakses tanggal 23 februari 2015

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah*

Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Nasih 'Ulwan, Abdullah, *Aktivis Islam dalam Menghadapi Tantangan Global*, Solo: Pustaka Al-'Alaqa, 2003

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1)*

Putra, Nusa, Santi Lisnawanti, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2012

Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000

_____, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005

_____, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009

Rifai, Ahmad, Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Unnes Press, 2010

- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta : Lkis Yogyakarta, 2009
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2014
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2014
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001

S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 beserta Penjelasannya Dilengkapi dengan: Peraturan Perundangan yang Terkait*, Bandung: Nuansa Aulia, 2008

Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal (1)

Widiyantoro, Nugroho, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003

Lampiran 1a

Proses Penghitungan T-Test

Tabel 4.14

Cara Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean

No	X ₁	X ₂	x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
1	81	85	-7.5	-0.9	56.25	0.81
2	89	82	0.5	-3.9	0.25	15.21
3	91	87	2.5	1.1	6.25	1.21
4	90	84	1.5	-1.9	2.25	3.61
5	89	89	0.5	3.1	0.25	9.61
6	84	88	-4.5	2.1	20.25	4.41
7	88	85	-0.5	-0.9	0.25	0.81
8	89	80	0.5	-5.9	0.25	34.81
9	88	82	-0.5	-3.9	0.25	15.21
10	89	88	0.5	2.1	0.25	4.41
11	84	88	-4.5	2.1	20.25	4.41
12	93	91	4.5	5.1	20.25	26.01
13	90	87	1.5	1.1	2.25	1.21
14	91	88	2.5	2.1	6.25	4.41
15	94	82	5.5	-3.9	30.25	15.21
16	84	86	-4.5	0.1	20.25	0.01
17	82	89	-6.5	3.1	42.25	9.61
18	92	82	3.5	-3.9	12.25	15.21
19	92	82	3.5	-3.9	12.25	15.21
20	90	93	1.5	7.1	2.25	50.41
	Σ=1770	Σ=1718			Σ=255	Σ=231.8

Lampiran 1b

Langkah-langkah memasukkan data-data yang ada ke dalam rumus

a. Mencari mean variable 1 (variabel X) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\Sigma X_1}{N_1} = \frac{1770}{20} = 88,5000$$

b. Mencari mean variable 2 (variabel Y) dengan rumus :

$$M_2 = \frac{\Sigma X_2}{N_2} = \frac{1718}{20} = 85,9$$

c. Mencari deviasi standar skor variable X dengan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x_1^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{255}{20}} = \sqrt{12,75} = 3,570714214$$

d. Mencari deviasi standar skor variable Y dengan rumus :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma x_2^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{231,8}{20}} = \sqrt{11,59} = 3,404408906$$

e. Mencari *standard error* mean variable X dengan rumus :

$$SD_{M_1} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{3,570}{\sqrt{20-1}} = \frac{3,570}{\sqrt{19}} = \frac{3,570}{4,359} = 0,819178021$$

f. Mencari *standard error* mean variable X dengan rumus :

$$SD_{M_2} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{3,404}{\sqrt{20-1}} = \frac{3,404}{\sqrt{19}} = \frac{3,404}{4,359} = 0,781024967$$

Lampiran 1c

g. Mencari perbedaan *standard error* perbedaan Antara mean variable X dengan mean variable Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{SEM}_1 - \text{SEM}_2 &= \sqrt{\text{SEM}_1^2 + \text{SEM}_2^2} = \\ &= \sqrt{0,819178021^2 + 0,781024967^2} \\ &= \sqrt{0,671052631 + 0,610000000} = \sqrt{1,281052631} = \\ &1,131835955 \end{aligned}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di atas yaitu:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{88,5 - 85,9}{1,131835955} \\ &= \frac{2,6}{1,131835955} \\ &= 2,297152682 \end{aligned}$$

Lampiran 2

Nilai-nilai t tabel

TABEL IV
TABEL NILAI-NILAI

d. b.	Tarf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,553	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,711	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,885	1,383	1,835	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMA Semesta
2. Visi dan Misi
3. Struktur organisasi
4. Kurikulum dan Sistem pendidikan
5. Prestasi belajar (nilai rapor) aktivis Rohis dan aktivis Biz Variz

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pembina Rohis

1. Bagaimana Profil Rohis SMA Semesta?
2. Persyaratan apa saja agar siswa menjadi anggota Rohis di SMA Semesta?
3. Manfaat apa yang didapatkan siswa setelah menjadi anggota Rohis?
4. Program atau kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Rohis?
5. Bagaimana struktur organisasi Rohis?

B. Pembina Biz Variz

1. Apa yang dimaksud dengan Biz Variz?
2. Bagaimana latar belakang dibentuknya Biz Variz?
3. Persyaratan apa saja agar siswa menjadi anggota Biz Variz?
4. Program atau kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Biz Variz?
5. Bagaimana struktur organisasi Biz Variz?

Lampiran 4b

C. Guru PAI

1. Bagaimana prestasi belajar PAI para aktivis ROHIS dan aktivis biz variz di sekolah? Apakah ada perbedaan diantara keduanya?
2. Apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan ROHIS atau Biz Variz mempengaruhi terhadap prestasi belajar PAI?

D. Siswa aktivis Rohis/Biz Variz

1. Apa motivasi kamu menjadi salah satu pengurus ROHIS/Biz Variz?
2. Apakah kamu selalu mengikuti setiap kegiatan di organisasi ROHIS/Biz Variz?
3. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam organisasi Rohis/Biz Variz? Mengapa?
4. Apakah kamu senang dengan pelajaran PAI di sekolah? Mengapa?
5. Menurut anda apakah pelajaran PAI itu susah atau mudah? Mengapa?
6. Apakah kegiatan-kegiatan yang kamu ikuti di organisasi Rohis/Biz Variz mempengaruhi prestasi belajar PAI di sekolah? Jika ya, pengaruh itu bersifat positif atau negative? Mengapa?



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Nurrohman
NIM : 103111090
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA AKTIVIS ROHIS DENGAN AKTIVIS BIZ VARIZ DI SMA SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL GUNUNG PATI SEMARANG TAHUN 2014/2015

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

- Ho : Varians prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz adalah identik.
Ha : Varians prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

- Ho : Rata-rata prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz adalah identik.
Ha : Rata-rata prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz adalah tidak identik.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

- Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prestasi belajar	Rohis	20	88.5000	3.66348	.81918
	Biz Variz	20	85.9000	3.49285	.78102

Lampiran 5b

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
prestasi belajar	Equal variances assumed	.009	.926	2.297	38	.027	2.60000	1.13184	.30872	4.89128
	Equal variances not assumed			2.297	37.914	.027	2.60000	1.13184	.30855	4.89145

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,926. Karena sig. = 0,926 \geq 0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz adalah identik.
2. Karena identiknya varians prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) antara prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 2,297$.
3. Nilai $t_{tabel} (38;0,05) = 2,024$ (*two tails*). Berarti nilai $t_{hitung} = 2,397 > t_{tabel} = 2,024$, hal ini berarti Ho DITOLAK, artinya : Rata-rata (mean) prestasi belajar aktivis rohis dan aktivis biz variz adalah tidak identik.

Semarang, 25 Maret 2015
Ketua Jurusan,



Sapuntanto, S.Pd., M.Sc.

NIP. 19720604 200312 1 002

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In. 06.3/DI/TL.00./5959/2014

Semarang, 14 Januari 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
A.n. : Nurohman
NIM : 103111090

Kepada Yth. :
Kepala SMA Semesta Gunung Pati
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nurohman
NIM : 103111090
Alamat : Kp. Sidamulya RT 04/03 Cimanuk, Cicalong, Tasikmalaya
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA AKTIVIS ROHIS DENGAN AKTIVIS BIZ VARIZ DI SMA SEMESTA SEMARANG TAHUN 2014/2015**

Pembimbing : 1. Sofa Mutohar, M.Ag
2. Drs. Mustopa, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 30 hari pada tanggal 15 Januari 2015 sampai dengan tanggal 15 Februari 2015

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M. Pd
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang



YAYASAN AL FIRDAUS
SMA SEMESTA
Bilingual Boarding School

SEMESTA

Jl. Raya Semarang-Gunungpati km 15 Semarang 50224 Telp. +62-24-7691 6066, +62-24-7691 6060 Fax, +62-24-7691 6168

SURAT KETERANGAN

No. 127/D/4/SMST/III/2015

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Moh. Haris, S.E, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Semesta Semarang

Menerangkan bahwa nama mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama : Nurohman
Nim : 103111090
Fak/jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI, UIN Walisongo Semarang

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Semesta Semarang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Aktivistis Rohis dengan Aktivistis Biz Variz di SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015*" pada tanggal 15 Januari - 15 Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya



Semarang, 16 Februari 2015

Kepala Sekolah

Moh. Haris, S.E, M.Si

Lampiran 8

**Sekolah SMA Semesta Bilingual Boarding School Gunung Pati
Semarang (Tempat Observasi)**



Proses Pembelajaran di SMA Semesta BBS



Salah Satu Kegiatan-Kegiatan Biz Variz



Salah Satu Kegiatan Rohis




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**
Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

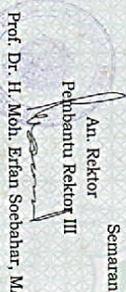
Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

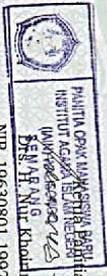
Diberikan kepada :

N a m a : *KUE OH-MAJU*
N I M : *103.111.0910*
Fak./Jur./Prodi :

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEKUKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESEERTA" dan dinyatakan :
LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Semarang, 28 September 2010

An. Rektor
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.
NIP. 19560624 198703 1002


PANGITA OPAK MAHASISWA BAHU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
DR. H. Y. NING
NIP. 19630801 199203 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIIYAH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.3/D3/PP.00.9/3247/2010

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN WALISONGO memberikan penghargaan kepada:

NUROHMAN

dalam " ORIENTASI AKADEMIK DAN KEAGAMAAN " Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2010 di MASJID AL FITROH Kampus II IAIN Walisongo Semarang sebagai:

PESERTA

Demikian piagam ini diberikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Agustus 2010.



Dekan,
Pembantu Dekan III

Siti Marian, M. Pd.
NIP. 19650727 199203 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : NUROHMAN
NIM : 103111090
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

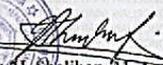
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....83..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014

A.n. Rektor,

Ketua,


Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nurohman
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 12 Februari 1991
3. NIM : 103111090
4. Alamat lengkap : Kp. Sidamulya Rt. 004/Rw 003 Desa
Cimanuk Kec. Cicalong Kab.
Tasikmalaya Prop. Jawa Barat
5. No HP : 085865248039
6. E-mail : rokhman_tsk@yahoo.com

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Sukamenak, Cimanuk, Cicalong, Tasikmalaya
 - b. MTs Cimanuk, Cicalong, Tasikmalaya
 - c. SMA Islam Pragolapati Gunung Pati Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al Mu'minin

Semarang, 26 Maret 2015

Nurohman
Nim: 103111090